

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pada dunia bisnis di Indonesia sampai pada tahun 2018, mengalami banyak perkembangan dan kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk-produk baru yang bermunculan dan juga inovasi produk yang banyak perusahaan keluarkan. Perkembangan ini mempunyai efek yang signifikan pada usaha-usaha di Indonesia agar selalu melakukan proses produksi yang lebih efisien dan efektif. Proses produksi yang efisien dan efektif merupakan sesuatu hal yang harus diperhatikan dalam dunia bisnis, agar dapat memenangkan persaingan (Anugerah, 2015:22).

Adanya persaingan yang ketat, maka usaha perusahaan untuk mempertahankan usaha yang dijalankannya haruslah ditingkatkan. Dengan begitu, produsen sangat memerlukan informasi yang akurat sehingga dapat mengambil keputusan, terutama pengendalian biaya produksinya. Disisi lain Anugerah (2015:22) juga mengatakan proses produksi yang lebih efisien dan harga jual yang tepat sangat penting bagi pengusaha kecil menengah, agar dapat terus bersaing dengan para kompetitornya.

Biaya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi laba merupakan unsur yang harus diperhatikan dalam mengungguli persaingan di pasar (Malue, 2013:2). Bagi perusahaan manufaktur, perencanaan biaya harus lebih strategis karena merupakan dasar untuk menentukan harga jual produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dimana harga jual produk yang diterapkan oleh suatu perusahaan diharapkan mampu bersaing di pasaran. Penentuan harga jual yang dapat bersaing bukanlah hal yang mudah dilakukan. Harga jual yang terlalu tinggi dapat berakibat kalahnya perusahaan dalam persaingan, sedangkan harga jual yang terlalu rendah dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan

perusahaan yaitu untuk memperoleh laba pada tingkat yang diinginkan (Anugerah, 2015:22).

Penentuan harga jual, juga harus memperhatikan pada manfaat jangka panjangnya. Harga jual produk yang ditetapkan harus mampu menutupi semua biaya-biaya dan pengeluaran yang dilakukan untuk memproduksi barang, dan dapat memperoleh laba yang diinginkan (Longdong, 2016:2). Tetapi dalam kenyataannya, penentuan harga jual yang didasarkan atas besarnya biaya yang dikeluarkan tidak dapat bertahan di pasar. Karena produsen terlebih dahulu menghitung biaya-biaya yang terjadi untuk memproduksi barang, kemudian ditentukan harga jual berdasarkan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain biaya yang menentukan harga jual. Agar membantu pihak produsen, maka berikut ini sistem pengendalian biaya dengan kalkulasi biaya target (*target costing*).

Pendekatan perhitungan biaya target (*target costing*) ini dikembangkan berdasarkan dua karakteristik penting seperti yang dikemukakan oleh Garrison, Noreen, dan Brewer (2006: 542) “yaitu pasar dan biaya”. Karakteristik yang pertama adalah perusahaan tidak dapat mengendalikan harga, pasarlah (penawaran dan permintaan) yang menentukan harga. Karakteristik yang kedua adalah sebagian besar biaya produk ditentukan pada tahap desain. Saat yang paling tepat untuk mengurangi biaya, umumnya pada tahap desain. Dimana pada tahap desain, perusahaan dapat menentukan bahan-bahan apa yang akan digunakan dalam memproduksi barangnya, bahan yang murah dengan kualitas yang baik dan sesuai kriteria. Dengan begitu, perusahaan dapat menentukan laba yang diinginkan serta mengendalikan biaya yang akan terjadi dalam memproduksi barang agar tercipta harga yang ditargetkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan *target costing* dalam pengelolaan biaya produksi kripik tempe, pada produsen UD. Bawang Jaya Makmur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan *target costing* UD. Bawang Jaya Makmur guna meningkatkan laba perusahaan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dimana penulis harapkan dapat memberikan masukan serta manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk produsen UD. Bawang Jaya Makmur yang selama ini mengalami kesulitan dalam pengelolaan biaya produksi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu produsen UD. Bawang Jaya Makmur dalam mencapai laba yang diinginkan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan mengenai akuntansi manajemen, yang mungkin dapat digunakan dan diterapkan sendiri oleh masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian selanjutnya, serta untuk menyempurnakan atau melengkapi penelitian yang serupa tentang *target costing*.

